

LEMBAR PEMBERITAAN MEDIA

Judul Berita : Izin Rumah Ibadah: FKUB Tempuh Penyelesaian Damai
Media Cetak/Elektronik : Harian JogloSemar
Tanggal : Kamis, 11 Juni 2009
Kabupaten/Kota : Surakarta

Komentar :

Kliping Berita:

JOGLOSEMAR
KAMIS, 11 JUNI 2009

Izin Rumah Ibadah

FKUB Tempuh Penyelesaian Damai

PUCANGSAWIT (Joglosemar): Permasalahan pembangunan rumah ibadah di Pucangsawit yang sempat menyeruak sejak tahun 2006 lalu, akibat adanya permasalahan administrasi perizinan pembangunan, akhirnya bisa diselesaikan dengan baik oleh Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB).

Anggota FKUB Kota Solo CHMD Estefanus kepada *Joglosemar*, Rabu (10/6) mengungkapkan, permasalahan yang sempat timbul akibat adanya administrasi izin pendirian bangunan rumah ibadah, telah selesai dibicarakan. Penyelesaian itu *dirembug* oleh saat digelar pertemuan bersama antara tokoh masyarakat dengan para pengurus rumah ibadah.

"Masalah sudah diselesaikan pada pertemuan, yang dihadiri Pemerintah Kelurahan, Babinsa, Ketua RT dan RW serta FKUB yang terdiri atas perwakilan para pemuka agama. Masyarakat bisa menerima, namun masalah administrasi harus benar-benar dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan prosedur," ungkapnya.

Menanggapi adanya kegiatan peribadatan, Estefanus mengatakan, jika kegiatan itu bukan kegiatan peribadatan. Namun lebih pada kegiatan rapat. Sehingga tidak bisa dikatakan

sebagai kegiatan peribadatan.

"Yang jelas, pengurus rumah ibadah meminta maaf kepada masyarakat, karena secara administrasi pembangunan rumah ibadah dianggap tidak sah. Saat ini perizinan dan syarat-syarat administrasi telah dipenuhi, sehingga tidak ada lagi permasalahan," katanya.

Sementara itu, Kepala Kelurahan Pucangsawit, Sri Wirasti saat coba ditemui di Kantor Kelurahan tak berada di tempat. Setelah dihubungi melalui HP nya, belum bersedia memberikan keterangan. Dan menjanjikan untuk bertemu Kamis (11/6).

Di tempat terpisah, anggota Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Solo, A Dahlan HT menjelaskan, semua pihak sepakat berdamai dan tidak mempersoalkan lagi pendirian rumah ibadah. Namun pengurusnya diminta tidak melakukan kegiatan, sebelum memiliki Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Rumah Ibadah yang baru.

"Jadi semua pihak sudah sepakat berdamai. Bahkan sebagai pendukung, kesepakatan itu sudah ditandatangani oleh lurah," ujar Dahlan yang juga menjabat sebagai Ketua Komisi Ukhuwah MUI Solo, kepada *Joglosemar* di Hotel Baron Indah, Rabu (10/6). (dhi/ida)